

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia baik dalam bentuk tulisan, lisan, maupun yang hanya berupa simbol tertentu. Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan informasi kepada orang lain. Wiryotinoyo (2021:70) Bahasa merupakan alat komunikasi langsung maupun tidak langsung antar individu yang bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan.

Komunikasi yang terjadi harus berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh mitra tutur yang terlibat dalam proses komunikasi. Tuturan adalah wujud ungkapan bahasa dari penutur kepada mitra tutur dengan maksud dan tujuan tertentu. Tuturan merupakan bagian dari pragmatik yang biasa disebut dengan tindak tutur, yang dimana tindakan seseorang yang diungkapkan dengan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan dengan maksud tertentu. Pesan dari pernyataan dapat berupa menyatakan sesuatu, bertanya, memerintah, mendeskripsikan, menjelaskan, meminta maaf, berterima kasih, dan mengucapkan selamat.

Salah satu penggunaan bahasa dalam kegiatan formal dapat diamati dalam kegiatan sekolah, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan lainnya, seperti pertemuan, pertunjukan bakat, dan pengembangan pribadi. Berbahasa antara penutur dan penutur tidak hanya menyampaikan gagasan, tetapi keduanya juga harus menghormati prinsip sopan santun dalam berkomunikasi.

Penggunaan bahasa memegang peranan yang sangat penting sebagai alat interaksi guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar. Bahasa sebagai alat interaksi pada pembelajaran secara umum muncul pada tata bahasa, gaya bahasa, dan tutur kata yang digunakan seorang guru dalam memberikan pembelajaran, sehingga pemahaman siswa dalam mencerna materi cukup dipengaruhi oleh bahasa yang digunakan guru. Idealnya, seorang guru dalam mengatur pembelajaran di kelas memiliki kewibawaan guru terlihat dari tuturan saat berinteraksi di dalam kelas, guru juga perlu merencanakan strategi bertutur yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran, karena tidak hanya pembelajaran yang membutuhkan perencanaan pembelajaran, tetapi juga komunikasi dengan siswa membutuhkan perencanaan yang tepat. Hal ini berkenaan untuk menunjang pembelajaran antara guru dan siswa agar capaian yang direncanakan pada pembelajaran dapat tercapai dan terlampaui.

Alasan penelitian ini perlu dilakukan peneliti mengamati tuturan siswa dan guru yang muncul ketika pembelajaran berlangsung dan reaksi siswa yang tampak saat proses pembelajaran dengan menggunakan maksim-maksim prinsip sopan santun. Fokus penelitian ini pada interaksi guru dan siswa dengan judul Prinsip Sopan Santun Siswa dan Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Al Falah Kota Jambi.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi latar belakang peneliti untuk menjadikan penelitian ini dilakukan karena penerapan prinsip sopan santun masih kurang digunakan jika pun ada itu masih sedikit dari masalah inilah saya mengangkat penelitian tentang sopan santun. Penggunaan prinsip sopan santun masih kurang digunakan di sekolah oleh karena itu peneliti memilih sekolah SMA

Al Falah Kota Jambi karena ingin melihat sesuai atau tidak dengan visi dan misi sekolah yang memegang pendoman dalam agama islam sendiri mengajarkan terkait berbahasa yang sopan antar sesama manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah bagaimana prinsip sopan santun berbahasa siswa dan guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Al Falah Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip sopan santun berbahasa siswa dan guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Al Falah Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu penelitian dalam kajian pragmatik, khususnya penelitian tentang prinsip sopan santun berbahasa siswa dan guru pada pembelajaran bahasa Indonesia. Prinsip sopan santun beserta maksimum-maksimumnya yang dapat digunakan sebagai dasar bahasa dalam pembelajaran.

b) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan untuk diajarkan kepada siswa untuk penguasaan dan penggunaan bahasa yang santun untuk berkomunikasi di dalam kelas

maupun di lingkungan sekolah dengan konteks yang tertentu.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dalam memilih penggunaan bahasa sopan santun dengan berbagai macam maksim dalam proses pembelajaran. Sebagai bahan pemikiran bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksud menjadi jelas. Definisi istilah dalam hal ini adalah sebagai berikut :

- a) Pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungan situasi-situasi ujaran
- b) Sopan Santun adalah kode etika ditentukan dan disepakati oleh masyarakat tertentu, sehingga kesantunan juga merupakan prasyarat untuk berperilaku dalam masyarakat
- c) Tindak Tutur merupakan pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari petutur dan penutur
- d) Strategi Bertutur adalah cara yang digunakan peserta tutur untuk mengekspresikan perilaku atau fungsi tutur dengan menggunakan tuturan tertentu.